

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Marsall Mc Luhan menyatakan bahwa Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Saat ini, bangsa Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan zaman yang penuh dengan kompetisi di segala bidang. Saat ini juga manusia hidup dalam sebuah *global village* (kampung global) dimana media komunikasi modern memungkinkan jutaan orang diseluruh dunia berhubungan dengan hampir semua wilayah di dunia. Perkembangan komunikasi massa yang berkembang sangat pesat ini memungkinkan setiap individu berhubungan dengan orang lain di berbagai tempat yang berbeda bahkan tempat yang jauh sekalipun. Berbagai peristiwa dan informasi yang penting dapat disampaikan keberbagai belahan dunia melalui media komunikasi masa dalam waktu sekejap. (<http://hubptain-gdl-sriwahyuni-7543-3-bab1>, diakses pada tanggal 16 Februari 2010)

Salah satu wujud perkembangan teknologi komunikasi yang paling canggih adalah internet. Dewasa ini pemanfaatan internet sangat banyak dilakukan, hal ini tidak terlepas dari kegiatan para pengguna internet untuk mencari informasi demi menunjang kegiatan pengguna internet itu sendiri. Pemanfaatan internet merupakan hal yang efektif dan efisien dari pada

menggunakan media lain, seperti buku, majalah, dokumentasi lapangan, dan sebagainya. Hal ini tidak lepas dari banyaknya informasi yang ada di internet, jutaan bahkan ratusan juta informasi yang siap diunduh oleh pengguna.

Internet merupakan sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah. Melalui internet para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, hobi, lapangan kerja, pendidikan dan berbagai topik lainnya. Internet sangat populer khususnya di kalangan muda. Selain mudah untuk digunakan siapa saja. Internet dapat menjadi ajang gaul yang murah, tempat mencari informasi pendidikan dan lowongan kerja yang *up to date*. Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan Internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat menikmati manfaat internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah motor terbentuknya *New Educational System* atau yang populer disebut *e-Education*. (Budi Sutedjo, 2002: 11)

Masyarakat modern telah berhasil mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih untuk mengatasi berbagai masalah kehidupannya, namun pada sisi lain ilmu pengetahuan dan teknologi

canggih tersebut tidak mampu menumbuhkan moralitas (Akhlak) yang mulia. Dunia modern saat ini, termasuk di Indonesia ditandai oleh gejala kemerosotan akhlak yang berada para taraf yang mengkhawatirkan kejujuran, kebenaran, keadilan, tolong menolong serta kasih sayang sudah tertutup oleh penyelewengan, penipuan, penindasan, saling menjegal dan saling merugikan. Di mana-mana banyak terjadi adu domba, fitnah, mengambil hak orang lain sesuka hati dan perbuatan-perbuatan menyimpang lainnya. Gejala kemerosotan Akhlak tersebut, saat ini bukan saja menimpa kalangan dewasa, melainkan juga telah menimpa kalangan pelajar tunas-tunas muda. Para orang tua, ahli didik dan mereka yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial banyak mengeluhkan terhadap perilaku sebagian pelajar yang berperilaku nakal, keras kepala, mabuk-mabukan, tawuran dan lain sebagainya. (<http://internalisasi-nilai-nilai-pendidikan-agama-Islam-pada-pelajaran-biologi-di-sm.htm>. diakses tanggal 12 februari 2010)

Menurut ajaran Islam manusia terdiri dari dua unsur, Unsur Ardi (jasmaniah) dan Samawi (rohaniah). Kenyataan ini diakui oleh filsafat sejak zaman Yunani sampai Pendidikan Islam sekarang. Dimana antara unsur jasmaniah dan rohaniah itu dibutuhkan keseimbangan supaya tidak berat sebelah. Dewasa ini makin terasa perlunya manusia dibentengi dengan nilai-nilai luhur agama, mengingat pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan manusia. Keduanya dapat menyeret manusia pada kelalaian, kealpaan dan lupa diri. Kelalaian dan kealpaan ini dapat

disebabkan oleh kesibukan dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan materi yang tak kunjung puas itu. Oleh karena itu, Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tanpa diimbangi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dapat mengakibatkan pemanfaatan teknologi tersebut menjadi salah arah dan kurang tepat sasaran, sehingga yang muncul adalah dampak negatif dari penggunaan internet.

Dewasa ini banyak remaja/siswa yang penulis kenali dalam menggunakan media internet hanya sebagai media hiburan saja. Sangat jarang sekali penulis menjumpai para remaja yang menggunakan media internet untuk mencari sumber atau bahan yang terkait dengan tugas atau mata pelajaran disekolah. Hal ini diduga, bahwa kegiatan para remaja/siswa dalam menggunakan internet hanya untuk aktifitas yang bersifat kesenangan dan menghabiskan waktu saja seperti mengunjungi situs *social networking* dan sekedar bermain *games online*. Kemudian pada sisi yang lainya, para remaja/siswa ini juga dapat secara bebas mengakses dan bahkan *men-download video* yang tidak baik (Pornografi). Hal ini merupakan sebuah kelemahan dari media internet, disisi yang lain internet juga dapat memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, tetapi juga dapat dijadikan sebagai lahan kejelekan dan kemaksiatan. Oleh sebab itu, penulis merekomendasikan apabila media Internet mampu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, maka diharapkan dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi (internet) saat ini dapat menambah wawasan serta

pengetahuan siswa terutama dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islamnya.

Berdasarkan dari berbagai uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **"HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA INTERNET DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta)"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan internet oleh siswa dilihat dari aspek Informasi (*Information Utility*), Kesenangan (*Leisure/ funactivities*), Komunikasi (*Communication*) dan Transaksi (*Transactions*) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan agama Islam pada siswa di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara penggunaan internet dengan tingkat pengetahuan agama Islam di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan internet oleh siswa dilihat dari aspek Informasi (*Information Utility*), Kesenangan (*Leisure/fun activities*), Komunikasi (*Communication*) dan Transaksi (*Transactions*) di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan agama Islam pada siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.
- c. Untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara penggunaan media internet dengan tingkat pengetahuan agama Islam pada siswa Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang berguna bagi masyarakat media maupun para pengguna media internet itu sendiri. Kemudian sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya bagi peneliti sendiri dalam memberikan bimbingan belajar terhadap anak didiknya.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan para pendidik atau guru dalam memberikan bimbingan belajar

terhadap anak didiknya, khususnya bimbingan belajar yang mengintegrasikan media internet di dalamnya. Bagi para siswa diharapkan dapat memanfaatkan internet ini secara baik dan bijak, sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan agama Islamnya.

D. Tinjauan Pustaka

Beberapa pustaka yang menjadi referensi peneliti dalam membuat skripsi ini diantaranya dari buku dan kutipan dari internet:

1. Skripsi dari Rizki Amrinsta Andamsary (Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2009), yang berjudul "*Efektivitas Layanan Bimbingan Belajar Internet Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010*". Dengan mendapat kesimpulan bahwa terdapat peningkatan keterampilan belajar siswa sebelum diberikan layanan bimbingan belajar internet dan setelah diberikan layanan bimbingan belajar internet dalam jangka waktu tertentu. Hal ini berarti dampak dari perkembangan teknologi informasi seperti Internet, dapat menambah wawasan serta keterampilan belajar siswa secara langsung dan bersifat positif.
2. Skripsi dari Eka Kurniawati Perfitasari (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2009), yang berjudul "*Pemanfaatan Internet Oleh Guru Pkn Dalam Pembelajaran*".

Pendidikan Kewarganegaraan Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta". Dengan mendapat kesimpulan bahwa Guru PKn hanya memanfaatkan internet hanya terkadang saja dan ada pula yang belum memanfaatkan internet dalam menunjang proses pembelajarannya. Guru PKn hanya memanfaatkan internet apabila materi yang ada dalam buku paket/buku pegangan kurang lengkap dan butuh informasi untuk melengkapi materi yang akan diajarkan. Hal ini berarti dan menunjukkan bahwa teknologi yang bernama internet itu memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam mencari informasi yang dibutuhkan oleh guru.

Berdasarkan dari skripsi diatas, sangat berbeda dengan skripsi penulis, karena dalam penelitian ini penulis menekankan pada bagaimana penggunaan Internet oleh siswa dan bagaimana tingkat pengetahuan agama Islamnya. Penulis memiliki harapan bahwa, apabila tingkat pengetahuan agama Islam siswa cukup baik, maka diharapkan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini seperti internet, dapat memberikan dampak yang positif serta menambah wawasan siswa khususnya pada ilmu pengetahuan agama Islamnya.

E. Kerangka Teoritik

1. Internet

a. Pengertian Internet

Interconnected Network atau yang lebih populer dengan sebutan Internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan computer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Internet bisa memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif dan bermanfaat bagi ummat manusia tetapi juga bisa dijadikan sebagai lahan kejelekan dan kemaksiatan. (<http://Internet Application for Guidance and Counseling.htm> yang diposting oleh Eko Susanto diakses pada tanggal 27 Januari 2010)

International Network (Internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Semua computer pada jaringan Internet membutuhkan kode yang unik yang disebut dengan IP. Nomer IP ini terdiri dari 32 bit atau empat byte sehingga terbuka kemungkinan untuk menentukan lebih dari 2^{32} atau 4 milyar nomer IP yang berbeda. (Budi Sutedjo, 2002: 51)

Menurut Listiyo yang dikutip oleh Ahmad Faiz, Internet adalah jaringan global yang dipersatukan melalui satu protocol yang disebut Internet protocol (IP). Protocol dapat dibayangkan seperti sebuah bahasa yang digunakan untuk komunikasi. Isi

internet adalah informasi, dapat dibayangkan sebagai suatu data base atau perpustakaan multimedia yang sangat besar dan lengkap. Bahkan internet dipilih sebagai dunia dalam bentuk lain atau (maya) karena seluruh aspek kehidupan didunia nyata ada di Internet seperti bisnis, hiburan, olah raga, politik dan lain sebagainya. (Tersedia dalam bentuk URL <http://layanan-Internet-di-perpustakaan-iain-walisongo-semarang.htm> diakses pada tanggal 15 Februari 2010).

Internet berasal dari dua kata, Interconnected dan Network. Interconnected berarti memiliki keterhubungan yang luas (dalam hal ini komputer) dan *network* yang berarti jaringandari sistem komunikasi data yang melibatkan sebuah atau lebih sistem komputer itu sendiri, yang dihubungkan dengan jalur transmisi alat komunikasi membentuk suatu sistem. Jadi secara bahasa internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang sangat luas dan terdiridari ribuan bahkan jutaan jaringan komputer independen yang dihubungkan satu dengan yang lainnya. Jaringan ini dapat terdiri dari lembaga pendidikan, dan pemerintahan. (<http://media-informasi-digital-Internet-dan-pendidikan.htm> diposting oleh Fun_g diakses pada tanggal 3 Februari 2010)

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan

komputer di seluruh dunia. Internet bisa memberikan informasi yang sifatnya mendidik, positif dan bermanfaat bagi umat manusia, tapi juga bisa dijadikan sebagai lahan kejelekan dan kemaksiatan. Hanya etika, mental dan keimanan masing-masinglah yang menentukan batas-batasnya apakah anda ingin menjadi seorang netter, hacker atau craker.

b. Internet Fundamentals (Dasar-dasar Internet)

Menurut Eko Susanto, dalam dunia internet ada istilah yang dikenal dengan *browsing* yakni kegiatan menjelajah dalam dunia maya untuk mencari informasi. *Browsing* merupakan kegiatan mencari informasi dengan fasilitas bantu yang disebut *Browser*. Istilah kedua adalah *Search Engine* atau mesin pencari merupakan sebuah situs yang membantu mencari informasi di Internet. Istilah ketiga adalah *Chating* yakni kegiatan diskusi atau percakapan yang dilakukan dalam dunia maya. (<http://Internet Application for Guidance and Counseling> diakses tanggal 27 Januari 2010)

1) Browser

Adalah “alat pemandu menjelajah Internet” yang akan mengantar anda melakukan berbagai aktivitas di Internet “dunia maya”. Program standar penjelajah Internet yang biasa kita pakai adalah *Internet Explorer*, karena pada dasarnya *Internet Explorer* merupakan bagian dari paket program sistem

operasi *windows*, sebenarnya masih banyak *web browser* lain yang dapat anda gunakan walaupun cara pemakaiannya sama.

2) *Search Engine*

Mesin pencari atau (*Search Engine*) merupakan sebuah situs yang membantu mencari informasi di Internet. Hanya dengan mencantumkan sebuah *keyword* atau kata kunci secara otomatis *search engine* akan mencari dan menyajikan semua informasi yang mengandung kata tersebut kepada user atau pengguna. Untuk mengakses situs *search engine* dalam dilakukan dengan menggunakan fasilitas *browser*. Dalam dunia Internet ada satu *search engine* yang sangat populer digunakan yaitu "google".

3) *Chatting*

Layanan *IRC (Internet Relay Chat)*, atau biasa disebut sebagai "*chat*" saja adalah sebuah bentuk komunikasi diinternet yang menggunakan sarana baris-baris tulisan yang diketikkan melalui keyboard. Dalam sebuah sesi *chat*, komunikasi terjalin melalui saling bertukar pesan-pesan singkat. Kegiatan ini disebut *chatting* dan pelakunya disebut sebagai *chatter*. Para *chatter* dapat saling berkomunikasi secara berkelompok dalam suatu *chat room* dengan membicarakan topik tertentu atau berpindah ke modus *private* untuk mengobrol berdua saja dengan *chatter* lain.

Kegiatan chatting membutuhkan software yang disebut *IRC Client*, diantaranya yang paling populer adalah software *mIRC*. Ada juga beberapa variasi lain dari IRC, misalnya apa yang dikenal sebagai *MUD (Multi-User Dungeon atau Multi-User Dimension)*. Berbeda dengan IRC yang hanya menampung obrolan, aplikasi pada MUD jauh lebih *fleksibel* dan luas. MUD lebih mirip seperti sebuah dunia virtual (*virtual world*) dimana para penggunanya dapat saling berinteraksi seperti halnya pada dunia nyata, misalnya dengan melakukan kegiatan tukar menukar file atau meninggalkan pesan. Karenanya, selain untuk bersenang-senang, MUD juga sering dipakai oleh komunitas ilmiah serta untuk kepentingan pendidikan (misalnya untuk memfasilitasi kegiatan kuliah jarak jauh). Yahoo merupakan salah satu situs yang menyediakan fasilitas *chatting* yang cukup terkenal yakni *Yahoo Messenger* dengan softwarena *ymsr*. Dengan fitur yang lebih lengkap seperti display foto, kamera (*cam*) dan suara (*voice*).

c. Jenis Layanan Jaringan Internet

Jenis layanan pada Internet mengalami perkembangan yang sangat pesat pada beberapa tahun terakhir ini. Konsekuensinya, makin banyak sumber informasi yang dapat diakses secara *on-line* sehingga pencarian informasi menjadi sukar jika tanpa program bantu tertentu. Pada dasarnya Internet memberikan layanan yang

meliputi *Electronic Mail* (e-mail), *Newsgroup*, *File Transfer protocol* dan *WWW*. (Budi Sutedjo, 2002: 54)

1) **E-mail**

E-mail merupakan jenis layana yang paling populer. Dengan menggunakan e-mail pada Internet, seorang pemakai dapat mengirim atau menjawab berita kepada pemakai lain di manapun ia berada mengirim file sebagai bagian dari berita e-mail dan ber-langganan berita kepada grup diskusi yang diminati (*mailing list*). Keuntungan yang diperoleh dari layananan ini adalah pemakai dapat saling berhubungan tanpa mengenal batas ruang dan waktu. (Budi Sutedjo, 2002: 54)

2) **Newsgroup**

USENET dibagi menjadi banyak Newsgroup berdasarkan topic diskusi yang dilakukan. Newsgroup merupakan sarana konferensi elektronik jarak jauh bagi para pemakai, seperti alt.gopher, alt, Internet service dan news answers. Newsgroup ini ibarat papan komunikasi di mana setiap orang bebas mencari informasi yang dibutuhkan dan juga memberikan informasi yang dimilikinya. Setiap orang bebas memberi komentar terhadap suatu masalah yang ada dan komentar itu juga akan terbaca oleh sekian banyak pengguna newsgroup. (Budi Sutedjo, 2002: 55)

3) **File Transfer Protocol (FTP)**

FTP adalah suatu protocol yang memungkinkan pemakai berkomunikasi secara interaktif dengan computer lain yang terhubung dalam Internet itu. FTP menyediakan fasilitas untuk menyalin file secara elektronik dari satu komputer ke komputer lain di dalam internet. (Budi Sutedjo, 2002: 55)

4) **Layanan Multimedia (WWW)**

WWW adalah aplikasi internet yang paling diminati. WWW mencakup sumberdaya multimedia, antara lain suara, gambar video dan animasi sehingga aplikasi ini menjadi semacam sarana pengetahuan secara interaktif. WWW tidak lagi disertai dengan utilitas baris instruksi yang merupakan cara yang paling umum untuk menjelajah Internet, sebagai gantinya, WWW dirancang terdiri dari ribuan halaman atau dokumen yang saling terhubung yang dapat ditampilkan di monitor. WWW dibuat berdasarkan konsep *hypertext* yang sangat mirip dengan teks biasa, tyetapi ada beberapa kata atau kalimat yang dihubungkan ke dokummen lain sehingga ketika kata atau kalimat tersebut dipilih maka akan muncul dokumen lain yang dapat berupa penjelasan dari kata atau kalimat tersebut. (Budi Sutedjo, 2002: 56)

d. Intensitas Penggunaan Internet

Menurut Horrigan yang dikutip oleh Astutik Nur Qomariyah, terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet yang dilakukan oleh pengguna internet. Menggolongkan pengguna Internet menjadi tiga kategori dengan berdasarkan intensitas Internet yang digunakan:

- 1) *Heavy users* (lebih dari 40 jam per bulan).
- 2) *Medium users* (antara 10 sampai 40 jam per bulan)
- 3) *Light users* (kurang dari 10 jam per bulan)

e. Kepentingan Penggunaan Internet

Menurut Horrigan yang dikutip oleh Astutik Nur Qomariyah dalam skripsinya yang berjudul "*Perilaku Penggunaan Internet Pada Kalangan Remaja di Perkotaan*" menggolongkan aktivitas-aktivitas internet yang dilakukan para pengguna internet menjadi empat kelompok kepentingan penggunaan internet, yaitu:

- 1) Email
- 2) Aktivitas kesenangan (*Fun activities*) yaitu aktivitas yang sifatnya untuk kesenangan atau hiburan, seperti: online untuk bersenang-senang, klip video/audio, pesan singkat, mendengarkan atau *download* musik, bermain *game*, atau *chatting*.

- 3) Kepentingan Informasi (*Information utility*) yaitu aktivitas Internet untuk mencari informasi, seperti: informasi produk, informasi travel, cuaca, informasi tentang film, musik, buku, berita, informasi sekolah, informasi kesehatan, pemerintah, informasi keuangan, informasi pekerjaan, atau informasi tentang politik.
- 4) Transaksi (*Transaction*), yaitu aktivitas transaksi (jual beli) melalui internet, seperti: membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau *online banking*.

Tidak berbeda jauh dengan yang dikemukakan Horrigan di atas, Wayne Buente dan Alice Robbin yang juga dikutip oleh Astutik Nur Qomariyah, lebih lanjut juga melakukan studi atau investigasi tentang trend aktivitas-aktivitas informasi Internet warga Amerika antara Maret 2000 hingga Nopember 2004 dan telah berhasil mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas internet menjadi empat dimensi kepentingan penggunaan internet. Dimensi-dimensi ini adalah informasi, kesenangan, komunikasi dan transaksi. Menurut mereka dimensi-dimensi tersebut pantas mendapatkan perhatian yang lebih sebab merupakan penyebab dari kebanyakan kepentingan penggunaan internet. Dimensi-dimensi kepentingan penggunaan internet yang paling populer dari usulan mereka tersebut digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1
Klasifikasi Dimensi Kepentingan
Penggunaan Internet

Dimensi Kepentingan Penggunaan Internet	Contoh Aktivitas Internet
Informasi (Information Utility)	Memperoleh informasi atau berita online.
Kesenangan (Leisure/fun activities)	Online untuk alasan yang tidak istimewa, hanya untuk kesenangan atau untuk menghabiskan waktu.
Komunikasi (Communication)	Mengirim atau menerima pesan, misalnya email
Transaksi (Transactions)	Membeli produk secara online, misalnya buku, musik, mainan atau pakaian.

Sumber: Wayne Buente dan Alice Robbin

f. Manfaat Internet

Menurut Quarterman dan Mitchell membagi manfaat internet dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Internet sebagai media komunikasi, merupakan manfaat internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
- 2) Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, FTP dan WWW (World Wide Web, jaringan situs-situs web) para pengguna Internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.

- 3) Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan WWW sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
- 4) Manfaat komunitas, internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace* atau *virtual world* (dunia maya).

g. Kelemahan Internet

Internet bukanlah alat yang serba bisa, ada beberapa kelemahan dari Internet sebagai media publik, antara lain: (Budi Sutedjo, 2002: 64)

1) Banjir Informasi

Sebagai media informasi publik, internet menjadi sarana lalu lintas informasi dari berbagai bidang baik yang dibuat oleh perusahaan maupun perorangan. Banjir informasi ini menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang *valid* dan dibutuhkannya. Hal ini seringkali menyulitkan

aktifitas akademika untuk memperoleh informasi dari bidang yang sedang ditekuni secara cepat. (Budi Sutedjo, 2002: 64)

2) Kurangnya Sentuhan Manusiawi

Internet sebagai media komunikasi dan aktivitas memiliki kekurangan dalam hal sentuhan manusiawi (*human touch*) sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi. Pada model komunikasi ini, sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan, tidak dapat dirasakan lagi. (Budi Sutedjo, 2002: 65)

3) Ancaman Virus dan Hacker

Virus komputer yang berdampak merusak jaringan bahkan data tidak dapat dihindari dalam media publik seperti internet ini. Apalagi kegiatan para *hacked* dan *craker*, baik yang ingin mencuri data dan informasi sampai yang merusak sistem komputer. Menghadapi ancaman tersebut, maka para pemakai Internet khususnya pemilik perangkat komputer dan jaringan yang terhubung ke Internet harus hati-hati dan mempersiapkan sistem pengamanan yang baik agar terhindar dari resiko kerusakan dan kehilangan data. (Budi Sutedjo, 2002: 65)

4) Pornografi Mudah Diakses

Kemudahan teknologi internet apalagi dengan lahirnya multimedia Internet telah memungkinkan disalahgunakan

untuk beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno. Oleh karena itu para pemakai, khususnya para remaja perlu mempertimbangkan bila ingin mengakses situs-situs tersebut karena akan mempengaruhi dan merusak pertumbuhan psikologis dirinya. (Budi Sutedjo, 2002: 65)

5) Kejahatan Baru

Pemanfaatan teknologi komputer dan pengembangannya seperti jaringan komputer dan internet, tidak saja mendorong lahirnya inovasi keilmuan dan dunia usaha namun juga melahirkan kejahatan model baru antara lain pembelokan transaksi perbankan ke rekening seseorang, pemanfaatan kartu kredit palsu untuk transaksi *e-ducation* untuk pembayaran SKS dan sebagainya. (Budi Sutedjo, 2002: 66)

2. Agama Islam

a. Pengertian Agama Islam

Menurut Abdullah Al-Masdoosi yang dikutip oleh Endang Syaipudin Anshari: secara Terminology "Menurut pandangan Islam, agama ialah kaidah hidup yang diturunkan kepada ummat manusia, sejak manusia digelar ke atas buana ini, dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur-an yang suci, yang diwahyukan Allah kepada Nabinya yang terakhir

yakni Muhammad bin Abdullah sebagai Rasulullah SAW. Satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia baik spiritual maupun material.

Agama Islam adalah agama yang diturunkan Allah Kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, Kata Islam mempunyai banyak arti diantaranya kedamaian ataupun keselamatan. Ajaran agama Islam senantiasa disandarkan pada 2 sumber utama yaitu Al Qur'an dan AL Hadits. Islam merupakan agama penyempurna bagi agama-agama sebelumnya yang di bawa oleh nabi-nabi sebelum Muhammad. (Al-Maidah ayat 3)

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Dengan agama inilah Allah menutup agama-agama sebelumnya. Allah telah menyempurnakan agama ini bagi hamba-hambaNya. Dengan agama Islam ini pula Allah menyempurnakan nikmat atas mereka. Allah hanya meridhoi Islam sebagai agama yang harus mereka peluk. Oleh sebab itu, tidak ada agama apapun yang diterima selain Islam. (Tersedia dalam bentuk URL <http://pengertian-agama-Islam-beserta-dalil-dalilnya.html> diakses pada tanggal 2 Februari 2010).

Dari berbagai penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan agama Islam adalah pengamatan dan wawasan yang diketahui, karena mempelajari ajaran Islam serta mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (aqidah) dan ketentuan-ketentuan

ibadah dan muamalah (syariah) yang menentukan proses berfikir, merasa dan berbuat, dan proses terbentuknya kata hati. Sehingga untuk mengerti/memahami Islam haruslah bersandar kepada informasi dari Allah (Al Quran) dan Nabi Muhammad SAW (Hadits).

b. Aspek-Aspek Pendidikan Islam

Aspek pendidikan Islam ada tiga macam yaitu aspek aqidah, aspek akhlak dan aspek ibadah. Pembahasannya adalah sebagai berikut ini:

1) Aspek Aqidah

Dalam dunia pendidikan aspek aqidah sering disebut dengan aspek kognitif. Muhibbin Syah menatakan (“Psikologi Belajar”.2003.22) Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti berarti mengetahui. Muhaemin mendefinisikan kata aqidah dalam bukunya (Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. 2004. 305-306), Kata “aqidah” berasal dari bahasa Arab, yang berarti: “ma ‘uqida ‘alaihi wa al-dlamir”, yakni sesuatu yang ditetapkan atau yang diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani); dan berarti “ma tadayyana bihi al-insan wa i’taqadahu”, yakni sesuatu yang dipegangi dan diyakini (kebenarannya) oleh manusia. Dengan demikian secara etimologis, aqidah berarti kepercayaan atau keyakinan yang benar-benar menetap dan melekat di hati

manusia. (Tersedia dalam bentuk URL <http://aspek-aspek-pendidikan-Islam.html> diakses pada tanggal 12 Maret 2010)

2) Akhlak

Dalam dunia pendidikan aspek akhlak sering disebut aspek afektif. Muhimin mendefinisikan akhlak (Wacana Pengembangan Pendidikan Islam. 2003.306), kata “akhlak” (bahasa arab) merupakan bentuk jamak dari kata “khuluq”, yang brarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan. Jadi bila kita berbicara tentang afektif, maka kita berbicara tentang sikap dan nilai siswa. Muhibbin Syah (Psikologi Belajar.2003.53) mengatakan keberhasilan pengembangan ranah kognitif tidak hanya akan membuahkan kecakapan kognitif tetapi juga menghasilkan kecakapan ranah afektif. Ia juga mengatakan keberhasilan pengembangan ranah kognitif juga akan berdampak positif terhadap perkembangan ranah afektif. Peningkatan kecakapan afektif ini antara lain, berupa kesadaran beragama yang mantap. Dampak positif lainnya inilah dimilikinya sikap mental keagamaan yang lebih tegas dan lugas sesuai dengan tuntunan ajaran agama yang telah diilhami dan diyakini secara mendalam. (Tersedia dalam bentuk URL <http://aspek-aspek-pendidikan-Islam.html> diakses pada tanggal 12 Maret 2010)

3) Ibadah

Abu Al-Ala Al-Maududi telah mentarifkan ibadah daripada segi bahasa dan istilah di dalam bukunya Asas-asas Islam seperti berikut ini:

Secara Bahasa ibadah mengandung arti: Merendah diri, tunduk, patuh dan taat. Sedangkan menurut istilah: Taat, tunduk, patuh dan merendah diri kepada Allah. Jelasnya, ibadah ialah pengabdian diri sepenuhnya kepada Allah *subhaanahu wa taaala*.

Al-Quran menjelaskan bahawa ibadah sebagai ubudiyah dan ketaatan. Firman Allah: *Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari benda-benda yang baik (yang halal) yang telah Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika betul kamu hanya beribadat kepadanya. (Al-Baqarah: 1-2).*

c. Materi Pendidikan Agama Islam Pada Siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Terdapat tiga aspek pendidikan agama Islam yang telah dipelajari oleh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. yang meliputi pada aspek Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut ini:

1) Aqidah

Materi pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada aspek Aqidah, sebagai berikut ini:

a) Iman kepada kitab-kitab Allah

Pengertian kitab secara bahasa adalah tulisan atau sesuatu yang ditulis yang mempunyai makna. Sedangkan secara istilah kitab berarti wahyu tuhan yang dibukukan dengan demikian kitab Allah adalah kumpulan wahyu yang diberikan kepada para rosul Allah sebagai rahmat dan petunjuk bagi manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia sampai akhirat. Iman kepada kitab-kitab Allah berarti meyakini bahwa kitab-kitab Allah itu benar-benar firman Allah yang diturunkan kepada para utusanya melalui malaikat jibril. (Slamet Faujan, 2010: 1-2)

b) Tujuan Allah Menurunkan Kitab

Tujuan utama Allah SWT, menurunkan beberapa kitab kepada rasul-rasulnya adalah untuk digunakan sebagai pedoman hidup manusia dalam hubungannya dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri dengan sesama manusia dan dengan alam sekitarnya. (Slamet Faujan, 2010: 5)

c) Kitab-kitab Allah yang wajib di Imani

Ada empat kitab yang diturunkan oleh Allah SWT, yang wajib kita imani, sebagai berikut ini: (Slamet Faujan, 2010: 9-16)

- (1) Kitab Taurat
- (2) Kitab Zabur
- (3) Kitab Inzil
- (4) Dan Kitab Al-Quran

d) Hikmah Iman kepada kitab-kitab Allah

Terdapat tiga hal hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah, sebagai berikut ini: (Slamet Faujan, 2010: 22)

- (1) Membuktikan bahwa Allah SWT maha pengasih dan penyayang kepada umat manusia, karena hanya dengan berpedoman dan berdasarkan kepada kitab Allah hidup manusia akan selamat baik di dunia maupun di akhirat.
- (2) Allah SWT mengutus para rasul sebagai penyampai firman-firman Allah, karena para rasul pun meninggal dunia, akan tetapi ajarannya atau wahyu Allah tersebut akan terus berlaku dan tidak lenyap sampai hari kiamat, sehingga dapat dijadikan pedoman hidup manusia.

(3) Hidup manusia akan tentram dan tenang, karena mengikuti petunjuk yang telah di berikan oleh sang pencipta yang Maha pemberi petunjuk.

Pada aspek Aqidah untuk yang selanjutnya, membahas tentang kitab suci Al-Quran. Seperti dibawah ini:

a) Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an secara etimologi (istilah) adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada rasulullah Muhammad SAW, dalam bahasa Arab yang dituturkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf, di mulai surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas. (Slamet Faujan, 2010: 26)

b) Sejarah Al-Quran

Al-Quran diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur beberapa ayat dari sebuah surat atau berupa surat pendek secara lengkap. Al-Quran diturunkan selama 23 tahun, yaitu 13 tahu ketika Nabi masih di Mekah, sebelum hijrah dan 10 tahun sesudah Nabi hijrah di Madinah. Wahyu diturunkan di Mekah disebut ayat Makiyah dan yang diturunkan di Madinah disebut ayat Madaniyah.

Al-Quran pertama kali turun yaitu pada malam Qadar tanggal 17 Ramadhan ketika usia Nabi memasuki 41 tahun,

bertepatan tanggal 6 Agustus 610 Masehi, wahyu pertama yang diterima Nabi, saat beliau bertahanus di Gua Qira, yaitu surat Al-alaq : 1-5 Sedang Wahyu terakhir yang diterima Nabi, ketika beliau sedang berwukuf di Arafah dalam rangka melakukan Haji Wada' pada tanggal 9 Dhuhijjah tahun kesepuluh Hijriah (7 Maret 632 M), yaitu surat al-maidah : 3. (Slamet Faujan, 2010: 28-29)

c) Cara-cara Al-Quran diturunkan

Al-Quran sebagai wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril disampaikan dengan berbagai cara, yaitu: (Slamet Faujan, 2010: 30)

- (1) Malaikat memasukan wahyu langsung kedalam hati Nabi.
- (2) Wahyu datang kepada Nabi seperti gemerincingnya lonceng, cara inilah yang amat berat dirasakan.
- (3) Malaikat menampakan diri kepada Nabi berupa seorang laki-laki yang mengucapkan kata-kata, sehingga beliau mengetahui dan hafal benar akan kata-kata itu.

d) Isi Kandungan Al-Quran

Isi kandungan Al-Quran pada hakekatnya terdiri dari enam pokok, dan merupakan misi yang diemban oleh Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, yaitu : (Slamet Faujan, 2010: 33-40)

- (1) Ajaran Tauhid (Doktrin Mengesakan Tuhan)
- (2) Janji dan ancaman Tuhan
- (3) Masalah Syariah
- (4) Masalah Ibadah
- (5) Jalan menuju kebahagiaan
- (6) Cerita-cerita dan sejarah umat manusia terdahulu

e) **Kedudukan dan fungsi Al-Quran**

Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam merupakan pedoman hidup yang tidak boleh ditinggalkan dalam sekejap pun, artinya semua gerak-langkah, tingkah laku dan perbuatan seorang muslim harus senantiasa bersumber dari Al-Quran, karena akan diperoleh hikmah dan fungsi antara lain : (Slamet Faujan, 2010: 40-42)

- (1) Al-Quran sebagai bukti bahwa Nabi Muhammad adalah sebagai Nabi dan Rasul Allah, dan yang terkandung dalam Al-Quran adalah firman Allah SWT dan bukan ucapan Nabi.
- (2) Sebagai *way of life* bagi seluruh umat manusia untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya dalam bidang hukum, social ekonomi, pendidikan, moral dan lain-lain.
- (3) Sebagai sumber hukum tertinggi untuk memberikan keputusan terakhir mengenai masalah-masalah yang

diperselisihkan dikalangan para pemimpin agama maupun yang terjadi dalam masyarakat.

f) Penerapan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari

Al-Quran diturunkan oleh Allah empat ratus tahun yang lalu, dimana peradaban manusia saat itu sangat jauh dengan sekarang yang sudah sangat modern, akan tetapi Al-Quran justru terbukti saat peradaban modern manusia ditemukan lewat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu sebagai orang Muslim Al-Quran harus dijadikan sebagai: (Slamet Faujan, 2010: 48-50)

- (1) Al-Quran harus dijadikan sumber spritual
- (2) Al-Quran harus dijadikan sebagai dasar hukum moral\
- (3) Al-Quran harus dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi

2) Ibadah

Materi pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta pada mata pelajaran pendidikan Ibadah. Penjelasannya sebagai berikut ini:

a) Pengertian jual beli

Jual beli merupakan kegiatan manusia yang universal dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam Al-Quran digunakan istilah yang menunjukkan arti jual beli dengan kata “*al-aba*”. Istilah jual beli dari segi bahasa

berarti menukarkan sesuatu dengan sesuatu yang lain.

(Rustamto, 2009: 1)

b) Rukun dan syarat jual beli

Dalam ajaran Islam, ada beberapa rukun dalam jual beli yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut ini:

(Rustamto, 2009: 2-4)

- (1) Penjual dan pembeli, berakal sehat, atas dasar suka sama suka, baligh baik penjual maupun pembeli dan bukan seorang pemboros.
- (2) Barang yang diperjual-belikan, syaratnya adalah sebagai berikut suci, barang yang diperjual-belikan milik sendiri, barangnya bermanfaat, barang yang diperjual-belikan tampak dan dapat diketahui kadarnya (volume atau timbangannya).
- (3) Lafadz ijab dan Qabul antara penjual dan pembeli.

c) Macam-macam jual beli

Terdapat dua macam dari transaksi jual beli, sebagai berikut ini: (Rustamto, 2009: 5)

- (1) Jual beli yang sah adalah semua transaksi jual beli yang sesuai dengan syarat dan rukun jual beli.
- (2) Jual beli yang tidak sah adalah yang tidak memenuhi syarat dan rukun jual beli.

d) Jual beli yang dilarang

Terdapat empat hal jual beli yang sah tetapi dilarang adalah, sebagai berikut ini: (Rustamto, 2009: 6-7)

- (1) Jual beli yang dilakukan pada saat waktu sholat Jum'at.
- (2) Jual beli barang dengan niat untuk ditimbun dan dijual saat masyarakat membutuhkan untuk mencari keuntungan yang berlebihan.
- (3) Jual beli dengan cara menipu seperti mengurangi timbangan.
- (4) Jual beli yang dipergunakan untuk perbuatan maksiat.
- (5) Jual beli yang dipergunakan untuk perbuatan syirik.

Pada materi pelajaran pendidikan Ibadah, dibahas mengenai materi tentang Sholat Jum'at:

a) Pengertian Sholat Jum'at

Sholat Jum'at ialah sholat dua rakaat yang dilakukan secara berjamaah, di dahului dua khutbah, dan dilaksanakan pada waktu dhuhur hari Jum'at. Hukum sholat Jum'at adalah wajib *'ain*, yaitu kewajiban yang dibebankan kepada setiap orang atau individu yang telah memenuhi syarat wajib shalat Jum'at. (Rustamto, 2009: 29)

b) Ketentuan Shalat Jum'at

Sholat Jum'at merupakan ibadah mahdlah yang memiliki kekhususan, baik dalam pelaksanaan shalat Jum'at itu

sendiri maupun rangkaian ibadah yang berkaitan dengan shalat Jum'at. Berikut ini adalah ketentuan umum shalat Jum'at: (Rustamto, 2009: 31)

- (1) Dilakukan secara berjama'ah
- (2) Dilaksanakan pada waktu shalat dhuhur dengan dua rakaat
- (3) Sholat Jum'at didahului dengan dua khutbah

c) Hikmah Shalat Jum'at

Di samping ibadah wajib yang harus dilakukan setiap muslim, shalat Jum'at memiliki berbagai hikmah yang amat berharga bagi umat Islam. Beberapa hikmah shalat Jum'at yang perlu diperhatikan yaitu: (Rustamto, 2009: 32)

- (1) Meningkatkan jalinan silaturahmi
- (2) Menumbuhkan saling pengertian di antara sesama umat Islam
- (3) Mencerminkan sebagai syi'ar Islam
- (4) Akan mendapatkan pengetahuan yang baru dari khutbah Jum'at yang disampaikan khatib
- (5) Menambahkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT

d) Hukum Khutbah Jum'at

Jumhur (mayoritas) fuqaha berpendapat bahwa khutbah sebelum shalat Jum'at merupakan syarat dan rukun shalat Jum'at. Ini berarti bahwa shalat Jum'at tidak sah tanpa khutbah

Jum'at. Khutbah Jum'at merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan shalat Jum'at, sehingga ia berkedudukan sebagai syarat sahnya shalat Jum'at. (Rustamto, 2009: 32)

Bagian terakhir pada mata pelajaran pendidikan Ibadah ini akan membahas mengenai Puasa. Uraianya sebagai berikut ini:

a) Puasa Ramadhan

Adalah puasa yang dilaksanakan selama satu bulan penuh pada bulan ramadhan. Puasa ramadhan diwajibkan bagi setiap muslim yang sudah baligh dan merupakan salah satu rukun Islam. (Rustamto, 2009: 40)

b) Cara Penetapan Waktu

Waktu pelaksanaan puasa adalah sebulan penuh. Pengetian sebulan penuh tidak harus 30 hari, tetapi mungkin 30 hari atau 29 hari, karena bulan puasa adakalanya 29 hari dan 30 hari. Waktu puasa dimulai dari terbit fajar hingga matahari terbenam (maghrib), berdasarkan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 187. Ada dua cara untuk mengetahui waktu puasa yaitu *hisab* dan *rukuyat*. (Rustamto, 2009: 40)

c) Ketentuan-Ketentuan Puasa

Kewajiban menjalankan puasa tidak ringan, kecuali bagi orang-orang yang beriman. Karena itu, perintah berpuasa hanya ditujukan kepada orang-orang beriman. bagi orang beriman, berpuasa itu mudah dilakukan. Orang yang beriman

wajib menjalankan puasa apabila memenuhi syarat-syarat berikut: (Rustamto, 2009: 43-44)

- (1) Beragama Islam
- (2) Sudah baligh
- (3) Berakal sehat, tidak gila atau kehilangan akal
- (4) Sedang menetap (mukim), tidak dalam perjalanan
- (5) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan
- (6) Kuat menjalankan puasa

d) Orang-orang yang diperbolehkan tidak puasa

Pada dasarnya, setiap muslim yang memenuhi ketentuan diatas wajib melaksanakan puasa. Akan tapi, dalam keadaan tertentu Allah memberikan keringanan dari kewajiban melaksanakan puasa tersebut. Ada tiga hal orang yang diperbolehkan untuk tidak menjalankan ibadah puasa.

- (1) Orang yang sedang sakit (maridh)
- (2) Sedang melakukan perjalanan jauh (musafir)

Kedua keadaan orang tersebut diperbolehkan tidak berpuasa, tetapi wajib mengganti puasa pada hari lain setelah bulan ramadhan sebanyak hari yang ditinggalkan. (Rustamto, 2009: 44)

e) Hal-hal yang membatalkan puasa

Puasa hukumnya batal atau gugur apabila terjadi atau seseorang mengalami salah satu di antara hal-hal yang membatalkan puasa sebagai berikut: (Rustamto, 2009: 45-46)

- (1) Makan dan minum dengan sengaja di siang hari
- (2) Bersetubuh atau berhubungan kelamin
- (3) Muntah yang disengaja
- (4) Keluar darah haid
- (5) Keluar air mani dengan sengaja
- (6) Hilangnya akal

3) Akhlak

Materi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Akhlak, adalah sebagai berikut ini:

a) Taubat kepada Allah

Taubat dari segi bahasa berasal dari kata *taaba* yang berarti kembali. Yakni kembali ke ajaran, tuntunan atau peraturan yang benar.

Dari segi syar'i, taubat didefinisikan dengan pendekatan diri kepada Allah dengan melakukan ketaatan dan kembali kepadanya. Upaya mendekatkan diri kepada Allah harus diikuti dengan pelaksanaan perintahnya dan menjahui segala larangannya. Inilah yang dikatakan ketaatan. (Eko Harianto, 2009: 1)

b) Macam-macam Taubat

Kalau direnungkan secara mendalam dan dicermati dengan penuh kesadaran, ternyata manusia itu telah banyak berbuat kesalahan dan dosa. Dalam hal ini Imam Ghazali membaginya dalam tiga tingkatan, yakni: (Eko Harianto, 2009: 5)

- (1) Taubat orang awam seperti: dosa berzina, mencuri, korupsi, minum-minuman keras, membunuh dan lainnya.
- (2) Taubat khusus seperti: dengki, riya, takabur dan lainnya.
- (3) Taubat lebih khusus, dilakukan atas dosa karena kelalaian untuk mengingat Allah. Taubat inilah yang dimaksud Nabi Muhammad SAW dengan sabdanya: *"Aku beristighfar dan bertaubat lebih dari 70 kali dalam sehari"*. (H.R Bukhari)

Pada bagian sub bab yang selanjutnya akan membahas mengenai materi mengharap ridho Allah SWT, seperti berikut ini:

a) Pengertian Mengharap ridha Allah SWT

Manusia sangat berbeda dengan makhluk lainya, karena manusia memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lainya, salah satu manusia diciptakan dengan sebaik bentuk penciptaan, namun kemuliaan manusia bukan terletak pada penciptaannya yang baik,

tetapi tergantung pada; apakah dia dapat menjalankan tugas dan peran yang telah digariskan Allah atau tidak, bila tidak, maka ia akan mendapatkan balasan yang setimpal dengan amalnya. (Eko Harianto, 2009: 8)

b) Hikmah

Ada tiga hal tentang hikmah mengharap ridho Allah SWT. Adalah sebagai berikut ini: (Eko Harianto, 2009: 9-12)

- (1) Selalu taat untuk beribadah kepada Allah SWT
- (2) Memahami perannya sebagai *khalifah* Allah dimuka bumi
- (3) Memiliki motivasi yang membangun perubahan

c) Contoh

Orang yang kaya raya harus tetap pertolongan atau petunjuk Allah SWT, walaupun orang itu dapat memanfaatkan kekayaannya untuk menyewa orang-orang ahli agar dapat menolongnya, maka ia wajib mengharap kepada pertolongan Allah SWT. (Eko Harianto, 2009: 9)

Pada bagian yang selanjutnya akan dibahas mengenai materi tentang Optimis, uraiannya seperti berikut ini:

a) Optimis

Optimis adalah wujud keyakinan hamba kepada Robbnya, sebagai hamba Allah kita tidak boleh merasa

rendah diri karena kita punya Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu lagi Maha Pemberi. (Eko Harianto, 2009: 15)

b) Hikmah

Hasil yang kita peroleh dengan usaha dan doa yang maksimal harus kita yakini bahwa itulah hasil yang pasti paling baik untuk kita saat itu. Tinggal selanjutnya mencari hikmah dibalik kekurangan yang ada sehingga untuk kesempatan lain dapat berhasil dengan lebih baik dengan memperbaiki kekurangan yang ada. (Eko Harianto, 2009: 19)

Pada sub bab bagian terakhir dari materi pendidikan Akhlak ini akan membahas tentang pengendalian diri, pembahasannya sebagai berikut ini:

a) Pengendalian Diri

Artinya mengarah dan pengekang diri sehingga sikapnya terkontrol dan ter-kendali. Pengendalian diri merupakan faktor penting dalam kesuksesan seseorang dalam menangani suatu permasalahan hidup. Manusia mempunyai kecenderungan negatif dan positif dalam dirinya. Paling tidak ada tiga alasan mengapa pengendalian diri sangat berperan dalam kesuksesan dalam meraih cita-cita. (Eko Harianto, 2009: 24)

Pertama, manusia mempunyai kecenderungan negative dan positif dalam dirinya. Sementara iblis selalu melakukan berbagai upaya agar seseorang lebih didominasi oleh kecenderungan negatif dalam dirinya. (Eko Harianto, 2009: 25)

Kedua, Penetapan seseorang untuk menempati suatu posisi biasanya didahului dengan studi kelayakan dan pertimbangan, yang menyimpulkan bahwa orang tersebut memiliki kekayaan untuk melaksanakannya. Oleh karenanya, jika terjadi hambatan, kekurangan atau kegagalan, maka dimungkinkan karena ketidakmampuan yang bersangkutan dalam mengendalikan diri. (Eko Harianto, 2009: 25)

Ketiga, Sebagian kegagalan manusia dalam menjalankan tugas disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam mengendalikan diri. Sebab semua perilaku manusia didasarkan pada karakteristik yang mendorong dari dalam dirinya (teologi, karakter, dan niatnya). (Eko Harianto, 2009: 25)

Seseorang yang tidak berhasil mengendalikan diri biasanya ditandai dengan sifat-sifat antara lain sebagai berikut ini. (Eko Harianto, 2009: 25)

- (1) Cenderung menunda realisasi suatu permasalahan dan mengakhiri sesuatu yang semestinya didahulukan
- (2) Sering ragu-ragu dan goyah ketika hendak melakukan penyelesaian masalah, karena akan khawatir melakukannya
- (3) Tidak konsentrasi pada penyelesaian masalah, karena tidak adanya keyakinan bahwa dia akan mencapai cita-citanya melalui atas masalah yang sedang di tangannya.

3. Hubungan Penggunaan Media Internet Dengan Pengetahuan Agama Islam

Dewasa ini berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat baik di negara-negara maju maupun negara yang sedang berkembang seperti di Indonesia. Salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat di abad ini adalah internet. Internet merupakan sebuah koleksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, hobi, lapangan kerja, ilmu pengetahuan agama Islam, pendidikan dan berbagai topik lainnya (Budi Sutedjo, 2002: 11)

Berdasarkan dari berbagai keterangan diatas bahwa internet merupakan media yang tepat untuk memperoleh berbagai informasi yang efektif dan efisien daripada menggunakan media lain seperti buku, majalah, dokumentasi dan sebagainya. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya informasi yang ada di internet, jutaan bahkan ratusan juta informasi yang siap diunduh oleh pengguna internet yang salah satunya ialah untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan agama Islam. Hal ini tentu saja sangat membantu para siswa untuk mencari sumber atau bahan terkait dengan tugas maupun materi pelajaran disekolah secara cepat dan mudah. Oleh sebab itu, para siswa dapat menggunakan internet secara sehat dan positif agar dapat menambah wawasan serta pengetahuan terutama pada ilmu pengetahuan agama Islamnya.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 2006: 71)

Berdasarkan pengamatan dan alasan-alasan di atas, maka hipotesa yang diajukan oleh penulis adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan Internet dengan pengetahuan agama Islam.

G. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Setelah mengemukakan beberapa proposisi berdasarkan konsep dan teori tertentu, peneliti perlu menentukan variabel-variabel penelitian dan selanjutnya merumuskan hipotesa berdasarkan hubungan antar variabel. Disamping berfungsi sebagai pembeda, variabel-variabel juga berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. (Masri Singarimbun, 2008: 48)

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penggunaan internet merupakan variabel bebas atau variabel (X), sedangkan Pengetahuan agama Islam adalah variabel terikat atau variabel (Y).

2. Definisi Konseptual

- a. Penggunaan internet adalah penggunaan komputer yang tersambung dengan jaringan Internet oleh siswa baik melalui perangkat komputer pribadi atau menggunakan jasa warnet (warung internet), untuk mengakses sumber-sumber penyedia informasi dan hiburan.
- b. Pengetahuan agama Islam adalah pemahaman dan wawasan siswa tentang ajaran Islam yang diperoleh karena mempelajarinya.

3. Definisi Operasional

- a. Penggunaan internet adalah jawaban yang diberikan oleh siswa berkaitan dengan pertanyaan dalam kuesioner mengenai penggunaan Internet.
- b. Pengetahuan agama Islam adalah skor jawaban yang diperoleh siswa berdasarkan jawaban yang diberikan terhadap tes Pengetahuan agama Islam yang disusun oleh peneliti.
- c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan agama Islam siswa peneliti tidak menggunakan hasil nilai raport. Hal ini dikarenakan apabila berdasarkan nilai raport, maka hasil yang diperoleh sudah tidak murni lagi dengan kata lain sudah tercampur pada penilaian-penilaian pada skala sikap seperti kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, keaktifan didalam kelas dll. Oleh sebab itu peneliti melakukan tes secara langsung kepada siswa dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu angket.

Tabel 2
Kisi-kisi Penggunaan Internet

Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Σ
			Positif	Negatif	
Penggunaan Internet	Informasi	Mencari sumber atau bahan terkait secara langsung dengan tugas atau pelajaran sekolah	7	4	2
		Mencari sumber informasi atau bahan yang tidak terkait secara langsung dengan tugas sekolah	1		1
		Mencari informasi terkait dengan hobi atau minat	2	5	2
	Kesenangan	Bermain game online	6	3	2
		Men-download video	8	20	2
		Men-download lagu	9	12	2
		Mengunjungi situs <i>social networking</i>	11,17		2
		Mengunjungi situs-situs pornografi	10	14	2
	Komunikasi	Mengirim atau menerima pesan email	15,16		2
		Chatting	13	18	2
	Transaksi	Membeli produk	19		1
	Jumlah			13	7

Kisi-kisi instrument diatas mengacu pada kerangka teoritik yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah dalam penyusunan angket yang dikutip dari Wayne Buente dan Alice Robbin dalam *Journal of the American Society for Information Science*.

Tabel 3
Kisi-kisi Pengetahuan Agama Islam

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Σ
Pengetahuan Agama Islam	Aqidah	a) Iman kepada kitab-kitab Allah	1	1
		b) Tujuan Allah menurunkan kitab	2	1
		c) Kitab-kitab yang wajib kita imani	3	1
		d) Kitab suci Al-Quran	4	4
	Ibadah	a) Jual beli	5,6	2
		b) Sholat Jum'at	7,8,9	3
		c) Puasa	10,11	2
	Akhlak	a) Taubat kepada Allah	12,13	2
		b) Mengharap ridha Allah	14	1
		c) Pengendalian diri	15	1
Jumlah			15	10

Kisi-kisi instrument diatas mengacu berdasarkan kurikulum pengetahuan agama Islam yang digunakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta kelas XI tahun ajaran 2009/2010)

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006: 130) Populasi penelitian merupakan keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7

Yogyakarta Tahun ajaran 2009 / 2010, yang berjumlah 181 siswa. (Data diperoleh dari daftar jumlah siswa SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. diambil pada tanggal 2 Februari 2010).

b. Sampel

Pengertian sampel menurut Arikunto (2006: 131) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster sampling* yaitu suatu teknik yang digunakan apabila populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan kelompok-kelompok individu atau *cluster* dengan melakukan randomisasi terhadap kelompok tersebut. Jadi *cluster* yang berupa kelas-kelas diambil berdasarkan hasil random yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3. Kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas XI IPA 1 yang berjumlah 36 siswa dan kelas IPS 1 yang berjumlah 40 siswa.

5. Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

a. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang gambaran umum tentang SMA Muhammadiyah Yogyakarta yang meliputi identitas sekolah, data

sekolah, tujuan, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, jumlah guru, karyawan, siswa serta keadaan sarana prasarana yang dimiliki.

b. Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrument yang dipakai adalah angket atau kuesioner (Arikunto 2006: 151)

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner tertutup. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan persoalan tentang penggunaan media internet dengan tingkat pengetahuan agama Islam siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Validitas instrument adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variable yang diteliti

secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. (Arikunto 2006: 168).

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 15 telah didapatkan hasil bahwa pertanyaan dikatakan valid jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05.

1) Penggunaan Internet

Validitas instrument dalam penelitian ini adalah validitas butir (Bukan validitas Tes). Uji validitas butir untuk variabel penggunaan Internet seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Uji Validitas Penggunaan Internet

Pertanyaan	r hitung	signifikansi	Keterangan
P1	0.385	0.032	Valid
P2	0.575	0.001	Valid
P3	0.400	0.026	Valid
P4	0.246	0.183	Tidak valid
P5	0.632	0.000	Valid
P6	0.444	0.012	Valid
P7	0.416	0.020	Valid
P8	0.259	0.159	Tidak valid
P9	0.517	0.003	Valid
P10	0.364	0.044	Valid
P11	0.127	0.495	Tidak valid
P12	0.583	0.001	Valid
P13	0.429	0.016	Valid
P14	0.225	0.224	Tidak valid
P15	0.506	0.004	Valid
P16	0.448	0.011	Valid
1	2	3	4

1	2	3	4
P17	0.433	0.015	Valid
P18	0.479	0.006	Valid
P19	0.372	0.039	Valid
P20	0.628	0.000	Valid

Sumber : data primer yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 4 di atas hasil uji validitas variabel penggunaan Internet dengan metode *pearson correlations* dapat diketahui bahwa kuesioner yang diujikan pada tanggal 7 Mei 2010 terhadap responden siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta periode 2009/2010 yang terdiri dari 20 item pertanyaan memiliki yang nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 adalah 16 item pertanyaan. Sedangkan untuk item pertanyaan 4, 8, 11, dan 14 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak sah. Berdasarkan data tersebut, telah dilakukan perbaikan terhadap keempat butir ini dengan cara memperbaiki redaksionalnya. Perubahan butir tersebut sebagai mana tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
Perbaikan butir variabel
Penggunaan Internet

No butir	Sebelum diperbaiki	Sesudah diperbaiki
4	Saya tidak pernah mencari bahan atau materi yang terkait dengan tugas mata pelajaran akhlak, aqidah dan ibadah melalui Internet	Saya termasuk jarang mencari bahan yang berkaitan dengan mata pelajaran agama melalui Internet
8	Ketika sedang mengakses Internet, saya hanya men-download video saja	Kebanyakan yang saya lakukan ketika sedang mengakses Internet, hanya men-download video
1	2	3

1	2	3
11	Saya mengakses Internet hanya untuk mengunjungi situs-situs jejaring social seperti facebook dan twitter	Ketika sedang mengakses Internet saya hanya mengunjungi situs-situs jejaring social seperti facebook dan twitter
14	Saya tidak pernah mengakses situs porno, karena dapat merusak keimana dan akhlak saya	Situs-situs porno dapat merusak keimanan dan akhlak, oleh karena itu saya tidak pernah mengaksesnya

2) Pengetahuan Agama Islam

Validitas instrument dalam penelitian ini adalah validitas tes. Uji validitas tes untuk variabel pengetahuan agama Islam seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Uji Validitas Pengetahuan Agama Islam

Pertanyaan	r hitung	Signifikansi	Keterangan
P1	0.580	0.001	Valid
P2	0.396	0.027	Valid
P3	0.441	0.013	Valid
P4	0.452	0.011	Valid
P5	0.220	0.234	Tidak valid
P6	0.526	0.002	Valid
P7	0.426	0.017	Valid
P8	0.436	0.014	Valid
P9	0.243	0.188	Tidak valid
P10	0.617	0.000	Valid
P11	0.440	0.013	Valid
P12	0.481	0.006	Valid
P13	0.169	0.365	Tidak valid
P14	0.362	0.045	Valid
P15	0.413	0.021	Valid

Sumber: data primer yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 6 di atas hasil uji validitas variabel pengetahuan agama Islam dengan metode *pearson correlations* dapat diketahui bahwa kuesioner yang diujikan pada tanggal 7 Mei

2010 terhadap responden siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta periode 2009/2010 yang terdiri dari 15 item pertanyaan memiliki yang nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 adalah 12 item pertanyaan adalah *valid* (sahih). Sedangkan untuk item pertanyaan 5, 9, dan 13 nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak sah. Berdasarkan data tersebut, ketiga butir ini akan tetap diikuti sertakan dalam penelitian dikarenakan pada variabel tingkat pengetahuan agama Islam ini merupakan validitas tes bukan validitas butir. Validitas tes digunakan untuk mengukur atau mengetahui tingkat pengetahuan agama Islam pada siswa.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2006: 178)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 15 didapatkan hasil bahwa alat ukur yang digunakan dikatakan reliabel jika mempunyai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Tabel 7
Hasil uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Penggunaan Internet	0.757	Reliabel
Pengetahuan Agama Islam	0.635	Reliabel

Sumber: data primer yang sudah diolah

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk penggunaan Internet sebesar 0,757 dan pengetahuan agama Islam sebesar 0,635, nilai *cronbach's alpha* variabel tersebut diatas 0,60 maka pertanyaan tersebut reliabel.

7. Metode Analisis Data

Diskriptif Analisis Kuantitatif yaitu metode yang ditempuh dalam rangka untuk mengumpulkan, menyusun (mengatur), menganalisis dan memberikan penafsiran terhadap sekumpulan bahan yang berupa angka. Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase yang dicari

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (banyaknya individu)

Metode ini digunakan setelah peneliti memperoleh data dari hasil angket siswa. Data dalam angket tersebut akan diolah menjadi tabel frekuensi dan angka-angka prosentase, yaitu dengan cara memberikan penilaian pengukuran pada tiap soal atau jawaban angket.

Kemudian teknik analisa selanjutnya adalah dengan skoring. Untuk menentukan skoring, semua pertanyaan dan pernyataan setiap itemnya dengan bobot nilai untuk setiap jawaban dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Skor Alternatif jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Dalam penelitian ini juga digunakan rumus *korelasi product moment*. Secara operasional analisis data tersebut dilakukan melalui tahap mencari angka korelasi dengan rumus sebagai berikut ini: (Arikunto, 2006: 274)

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- X : Adalah penggunaan media Internet siswa
- Y : Adalah data tingkat pengetahuan agama Islamsiswa
- Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment
- $\sum Xy$: Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah seluruh skor Y
- N : Number of Cases

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan skripsi ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab Pertama pada bagian ini berisi tentang Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian. Kemudian bagian akhir pada bab ini, juga berisi tentang Kerangka Teoritik, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab Kedua pada bagian ini berisi mengenai Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang meliputi tentang Identitas Sekolah, Data sekolah, Tujuan, Letak geografis, Sejarah singkat berdirinya, Visi dan misi, serta Struktur organisasinya. Kemudian bagian

akhir pada bab kedua ini, juga akan berisi tentang jumlah guru, jumlah karyawan, jumlah siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Bab Ketiga pada bagian ini akan berisi tentang hasil penelitian. Kemudian pada bab yang ketiga ini juga berisi mengenai Deskripsi dan Analisis data penelitian, serta akan menyimpulkan hasil dari penelitian.

Bab Keempat merupakan bab terakhir dalam dalam skripsi ini, yang akan berisi bagian penutup. Pada bab ini juga akan berisi tentang Kesimpulan hasil penelitian, Saran-saran, kata penutup, daftar pustaka dan Lampiran-lampiran.